

ABSTRAK

Pada dunia medis, data rekam medis pasien sangat vital perannya karena semua data tentang pasien terdapat didalamnya, akan tetapi apabila tidak dijaga dengan baik dapat terjadi kebocoran data pasien. Data tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor, rumah sakit selaku penyimpan data wajib mencari cara untuk melindungi data pasien tersebut dan perlu adanya perlindungan hukum bagi setiap pasien covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dokumen rekam medis berkembang khususnya di RS Sultan Imanudin Pangkalan Bun apakah sudah baik atau tidak sehingga pasien dapat menjadikan data rekam medis sebagai alat perlindungan hukum bagi pasien. Dan pada saat awal masa virus corona masuk ke Indonesia kasus penyebaran data diperparah karena apakah data tersebut dibuka secara umum kepada masyarakat atau tidak.

Metode yang digunakan pada penelitian kali ini merupakan yuridis sosiologis yaitu dengan mengkaji ketentuan hukum yang ada serta apa yang terjadi dalam kehidupan dimasyarakat, metode ini untuk menemukan berbagai macam fakta agar tidak terjadi perbedaan data antara pihak wawancara dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijalankan telah menunjukkan bahwa terdapat berbagai macam faktor antara lain: terjadi karena kesalahan pada manusia, ada data yang tercecer, dibocorkan oleh pihak ketiga. Semua hal tersebut merupakan sedikit dari berbagai macam faktor yang merupakan kerugian untuk pihak pasien. Pihak rumah sakit telah melakukan upaya perlindungan guna melindungi data pasien covid-19 seperti membuat sistem untuk menyimpan data rekam medis pasien covid-19.

Pelindungan bagi pasien yang datanya tersebar di masyarakat adalah dengan menjadikan data rekam medis pasien sebagai perlindungan hukum di pengadilan dengan mengajukan gugatan para pihak yaitu pasien mengajukan rekam medis sebagai rekam medis untuk menemukan material atau kebenaran yang sejati dan memperjelas ada tidaknya kesalahan ataupun kelalain dokter dalam melaksanakan profesinya. Oleh karena itu semakin lengkap fungsi dari rekam medis bagi pasien.

Kata Kunci: *Privasi, Penyebaran, Data Pasien, Covid-19.*

ABSTRACT

In the medical world, patient medical record data has a very vital role because all data about patients is contained in it, but if it is not maintained properly, patient data leakage can occur. This data can occur due to several factors, the hospital as the data store is obliged to find ways to protect the patient data and the need for legal protection for every Covid-19 patient.

This study aims to determine the extent to which medical record documents have developed specifically at Sultan Imanudin Pangkalan Bun Hospital, whether they are good or not so that patients can use medical record data as a legal protection tool for patients. And at the beginning of the time when the corona virus entered Indonesia, the case of data distribution was exacerbated because of whether the data was publicly disclosed to the public or not.

The method used in this study is sociological juridical, namely by examining the existing legal provisions and what happens in life in the community, this method is to find various kinds of facts so that there are no differences in data between the interviewer and the community.

Based on the results of research that has been carried out, it has shown that there are various factors, including: it occurs due to human error, there is scattered data, leaked by third parties. All of these things are a few of the various factors that are a loss for the patient. The hospital has taken protective measures to protect the data of Covid-19 patients, such as creating a system to store the medical records of Covid-19 patients.

Protection for patients whose data is spread out in the community is to make the patient's medical record data as legal protection in court by filing a lawsuit from the parties, namely the patient submits a medical record as a medical record to find the true material or truth and clarify whether there are errors or negligence of doctors in carrying out his profession. Therefore, the more complete the function of the medical record for the patient.

Keywords: *Privacy, Dissemination, Patient Data, Covid-19.*